

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : SDN Olat Rarang Kecamatan Labuhan Badas
Kelas/semester : 4 / 2
Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Sub tema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran : 4 (Empat)
Muatan Pelajaran : IPS, PKn, Bahasa Indonesia.
Materi Pokok : - Keragaman Suku Bangsa di Indonesia
 - Keragaman Pakaian adat
 - Gagasan pokok bacaan
Alokasi waktu : 6 x 35 menit (1 x pertemuan)

B. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia..

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

- 3.2.1. Menuliskan nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka tinggal dengan rinci.
- 4.2.1. Melakukan tindakan melestarikan pakaian adat di Indonesia dengan tepat.

PPKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

- 2.4.1 Melakukan tindakan melestarikan pakaian adat di Indonesia dengan tepat.
- 3.4.1 Menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamatinya dengan tepat.
- 4.4.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

3.7.1. Menemukan informasi penting dalam teks.

4.7.1. Menuliskan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka tinggal dengan rinci.
2. Setelah mengamati beberapa gambar pakaian adat, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamatinya dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia dengan benar.
4. Setelah pembiasaan dan praktik, siswa mampu melakukan tindakan melestarikan pakaian adat di Indonesia dengan tepat.
5. Setelah membaca teks tentang keunikan pakaian adat wanita Minangkabau, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- IPS.



Ragam Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.

Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.

Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia? Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia.

Tabel 2.2 Pakaian Adat di Indonesia

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kanduang, Limpapeh Rumah Nan Gadang	Sumatra Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7.	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8.	Paksian	Bangka Belitung
9.	Baju Pangsi	Banten

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
10.	Kebaya	Jawa Barat
11.	Kebaya	Jawa Tengah
12.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
13.	Pesa'an	Jawa Timur
14.	Perang	Kalimantan Barat
15.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lutut	Kalimantan Selatan
16.	Baju Cele	Maluku
17.	Pakaian Manteren Lamo	Maluku Utara
18.	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
19.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
20.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan

- PKn

Ayo Berdiskusi



Kamu telah mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. Sebagaimana pakaian adat kamu juga mengetahui bahwa bahasa daerah di Indonesia terancam punah.

1. Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
2. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.
3. Di antara kegiatan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan segera? Buatlah kesepakatan kelas, lalu laksanakan kesepakatan itu.

- Bahasa Indonesia.

Ayo Membaca



Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntuang.

Selanjutnya adalah baju adat yang disebut baju batubue. Baju ini penuh dengan hiasan benang emas yang melambangkan kekayaan alam Minangkabau. Corak hiasan benang emas beragam. Pada pinggir baju ada batas yang diberi benang emas dan disebut minsie. Baju bagian bawah berupa kain atau sarung yang disebut lambak. Kain sarung dapat berupa kain tenun atau kain songket. Wanita Minang juga mengenakan selendang yang disebut salempang.



Gambar 2.24 Pakaian adat Minangkabau

Sebagai pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan. Perhiasan yang dikenakan berupa gelang dan kalung. Gelang biasa disebut galang. Kalung biasa disebut dukuah.

Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Minangkabau>/Tempang-Damaly/Sumatra-Barat/Tani-Batubue/1118180-4-limpapeh-Rumah-Nan-Gadang-dikembang-27-September-2010

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : saintifik

Model : kooperatif

Metode : ceramah, tugas, diskusi, tanya jawab

G. ALAT DAN MEDIA:

Teks bacaan, gambar pakaian adat.

H. SUMBER BELAJAR

- Silabus SD Kelas 4, Kurikulum 2013
- Buku Guru Kelas 4 Tema 7 Sub Tema 2, Pembelajaran 4 halaman 57 – 61 Kurikulum 2013
- Buku Siswa Kelas 4 Tema 7 Sub Tema 2, Pembelajaran 4 halaman 70 – 77 Kurikulum 2013

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa 3. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” 4. Mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan pertanyaan pada siswa, misalnya tentang <ul style="list-style-type: none"> - siapa yang pernah ikut karnaval Festival Moyo?. - siapa yang pernah lihat karnaval Festival Moyo? 6. Menyampaikan tujuan, langkah-langkah pembelajaran dan manfaat pembelajaran hari ini. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>KEGIATAN I</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menempelkan gambar pakaian adat Sumbawa di papan tulis, dan siswa mengamati. - Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai pakaian adat yang digunakan di daerah mereka. - Siswa membuat laporan tertulis mengenai nama, keunikan dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah mereka tinggal. <div style="border: 1px solid green; border-radius: 15px; padding: 5px; display: inline-block; margin-bottom: 10px;"> Ayo Berdiskusi  </div> <p>Bersama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di provinsi mana kalian tinggal? 2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu? 3. Tuliskan keunikan pakaian adat daerahmu. 4. Dalam upacara apa sajakah pakaian adat itu biasa digunakan? <div style="border: 1px solid orange; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Provinsi tempat tinggal :</div> <div style="border: 1px solid orange; padding: 5px; margin-bottom: 5px;">Nama pakaian adat:</div> <div style="border: 1px solid orange; padding: 5px;">Keunikan:</div> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca teks tentang ragam pakaian adat di Indonesia. - Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya adanya perbedaan pakaian adat di setiap daerah di Indonesia disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia. 	175 menit



Ragam Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.

Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.

Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia? Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia.

Tabel 2.2 Pakaian Adat di Indonesia

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kanduang, Limpapeh Rumah Nan Gadang	Sumatra Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7.	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8.	Paksian	Bangka Belitung
9.	Baju Pangsi	Banten

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
10.	Kebaya	Jawa Barat
11.	Kebaya	Jawa Tengah
12.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
13.	Pesa'an	Jawa Timur
14.	Perang	Kalimantan Barat
15.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan
16.	Baju Cele	Maluku
17.	Pakaian Manteren Lamo	Maluku Utara
18.	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
19.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
20.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan

Apa nama pakaian adat daerahmu? Tentunya kamu bangga saat mengenakannya, bukan? Suatu ketika cobalah untuk mengenakan pakaian adat dari daerah lain. Itulah salah satu cara kita menghargai keragaman pakaian adat di negara kita.

KEGIATAN II TUGAS !

- Siswa mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia.
- Siswa menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamati.
- Siswa membacakan keunikan dari pakaian adat yang diamatinya.



Tugas

Perhatikan beberapa gambar pakaian adat berikut. Tuliskan keunikan yang terlihat dari setiap pakaian daerah pada gambar.



Gambar 2.19 Pakaian adat Bali

Keunikan:

- Siswa diminta membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut.
Kesimpulan yang diharapkan: pakaian adat yang ada di Indonesia sangat beragam dan keragaman itu merupakan kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia.

AYO BERDISKUSI !

- Siswa berdiskusi kelompok mengenai tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
- Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.
- Guru menekankan kepada siswa mengenai beberapa contoh tindakan untuk melestarikan pakaian adat.

Ayo Berdiskusi



Kamu telah mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. Sebagaimana pakaian adat kamu juga mengetahui bahwa bahasa daerah di Indonesia terancam punah.

1. Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
2. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.
3. Di antara kegiatan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan segera? Buatlah kesepakatan kelas, lalu laksanakan kesepakatan itu.

Tindakan itu antara lain: mengabadikan foto atau gambar pakaian adat, memakainya dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dengan modifikasi agar nyaman dipakai serta memakai pakaian adat dalam perayaan hari kemerdekaan.

KEGIATAN III

- Guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai letak geografis daerah Minangkabau.
- Siswa membaca teks tentang Keunikan pakaian adat wanita Minangkabau.

Ayo Membaca



Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntiang.

Selanjutnya adalah baju adat yang disebut baju batabue. Baju ini penuh dengan hiasan benang emas yang melambangkan kekayaan alam Minangkabau. Corak hiasan benang emas beragam. Pada pinggir baju ada batas yang diberi benang emas dan disebut minsie. Baju bagian bawah berupa kain atau sarung yang disebut lambak. Kain sarung dapat berupa kain tenun atau kain songket. Wanita Minang juga mengenakan selendang yang disebut salempang.



Gambar 2.24 Pakaian adat Minangkabau

Sebagai pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan. Perhiasan yang dikenakan berupa gelang dan kalung. Gelang biasa disebut dukuah. Kalung biasa disebut dukuah.

(Sumber: <http://id.blogger.com/img/indonesia/Tempat-Dan/Sumatera-Barat/Seni-Budaya/Uniknya-Lampung-Ramah-Man-Gadang> diambil 22 September 2016)

AYO BERDISKUSI !

- Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan.
- Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas.

Ayo Berdiskusi



Kamu telah membaca bacaan "Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau". Lakukan kegiatan berikut bersama teman sebangkumu.

1. Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Paragraf Ke-	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	
5	

2. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Informasi dari Bacaan "Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau"

Bacakan hasil kegiatanmu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat rangkuman materi 2. Evaluasi 3. Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dengan menjawab pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang kamu pelajari hari ini ? - Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik ? - Bagian mana yang belum kamu pahami ? - Apa rencanamu agar kamu lebih paham ? 4. Guru memberikan pekerjaan rumah di buku siswa hal. 77. 5. Memberikan pesan moral 6. Do'a bersama untuk mengakhiri pelajaran.. 	20 menit
---------	---	----------

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- Proses
- Akhir

2. Tehnik Penilaian

- Tes tulis
- Pengamatan

3. Bentuk Tes : uraian

4. Instrumen : soal terlampir

Labuhan Sumbawa, 14 Februari 2018

Mengetahui
Kepala SDN Olat Rarang

Guru Kelas IV.B

HJ.CENDAWAN RIATY, S.Pd
NIP. 19641231 198509 2 002

YOSI ADINATA
NUPTK : 6240767668130223

KEGIATAN PENILAIAN

- Berdiskusi mengenai tindakan melestarikan pakaian daerah.

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKn 3.4 dan 4.4.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan cara melestarikan pakaian daerah	Dapat menyebutkan 3 cara melestarikan pakaian daerah.	Dapat menyebutkan 2 cara melestarikan pakaian daerah.	Dapat menyebutkan 1 cara melestarikan pakaian daerah.	Tidak dapat menyebutkan cara melestarikan pakaian daerah.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dipahami maksudnya.	Pengucapan kalimat tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan berbicara di depan kelas	Penampilan dan gaya tubuh yang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat jelas dan mudah dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh kurang menarik, pengucapan kalimat kurang jelas tetapi dapat dimengerti.	Penampilan dan gaya tubuh tidak menarik, pengucapan kalimat tidak jelas dan kurang dimengerti.

- Diskusi “mengenai tindakan melestarikan pakaian daerah”

NO	NAMA SISWA	KRITERIA																SKOR	
		Pengetahuan cara melestarikan pakaian daerah				Keaktifan				Keterampilan berbicara dalam berdiskusi				Keterampilan berbicara di depan kelas					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Angga Pratama																		
2	Amanda M																		
3	Aldiansyah DP																		
4	Aditya Yogi S																		
5	Bagas Anugrah																		
6	Bq Ayutari w																		
7	Condro Dewi																		
8	Callista Adelia																		
9	Deni Junaidi																		
10	Fidwa A																		
11	Farrel Aidil																		
12	Marghareta S																		
13	M. Srikandi																		
14	M. Ghali AT																		
15	M. Alif Saka																		
16	Nur Aulia																		
17	Radit Febrian																		
18	Riski Ardiansyah																		
19	Rabiatun NK																		
20	Radhisty Ayunda																		
21	Rika Femi R																		
22	Risa Sativa A																		
23	Rasya Putra																		
24	Assyifa Mayanti																		
25	Zalda Aprilia																		
26	Fahril Akbar																		
27	Maulana R																		
28	Nesa Pertiwi																		
29	Indah Putri D																		
30	Taufik Hidayat																		
31	Sahdan Sugianto																		
32	Alvin Fairus R																		
33	Riziq Putra P																		
34																			
35																			
36																			

$$\text{Penilaian (skoring)} = \frac{\text{nilai prolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- Berdiskusi untuk menentukan gagasan pokok dan menuliskan informasi baru dari teks.

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan menentukan gagasan pokok tiap paragraf	Dapat menentukan dengan benar gagasan pokok dari minimal 4 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan pokok dari 3 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan pokok dari 2 paragraf.	Dapat menentukan dengan benar gagasan pokok dari 1 paragraf.
Kemampuan menjelaskan informasi baru dari teks	Dapat menjelaskan dengan tepat minimal 3 informasi baru dari teks.	Dapat menjelaskan dengan tepat 2 informasi baru dari teks.	Dapat menjelaskan dengan tepat 1 informasi baru dari teks.	Tidak dapat menjelaskan dengan tepat informasi baru dari teks.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

- Diskusi “menentukan gagasan pokok dan menuliskan informasi baru dari teks”

NO	NAMA SISWA	KRITERIA																SKOR		
		Kemampuan menentukan gagasan pokok tiap paragraf				Kemampuan menjelaskan informasi baru dari teks				Keaktifan				Keterampilan dalam membuat laporan tertulis						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	Angga Pratama																			
2	Amanda M																			
3	Aldiansyah DP																			
4	Aditya Yogi S																			
5	Bagas Anugrah																			
6	Bq Ayutari w																			
7	Condro Dewi																			
8	Callista Adelia																			
9	Deni Junaidi																			
10	Fidwa A																			
11	Farrel Aidil																			
12	Marghareta S																			
13	M. Srikandi																			
14	M. Ghali AT																			
15	M. Alif Saka																			
16	Nur Aulia																			
17	Radit Febrian																			
18	Riski Ardiansyah																			
19	Rabiatun NK																			
20	Radhisty Ayunda																			
21	Rika Femi R																			
22	Risa Sativa A																			
23	Rasya Putra																			
24	Assyifa Mayanti																			
25	Zalda Aprilia																			
26	Fahril Akbar																			
27	Maulana R																			
28	Nesa Pertiwi																			
29	Indah Putri D																			
30	Taufik Hidayat																			
31	Sahdan Sugianto																			
32	Alvin Fairus R																			
33	Riziq Putra P																			
34																				
35																				
36																				

$$\text{Penilaian (skoring)} = \frac{\text{nilai prolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR KERJA SISWA

Tema : 7. Indahya Keragaman di Negeriku
Sub tema : 2. Indahya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran` : 4 (empat)
Hari, tanggal :

Beersama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.

1. Di provinsi mana kalian tinggal?
2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu?
3. Tuliskan keunikan pakaian adat daerahmu?
4. Dalam upacara apa sajakah pakaiiaan adat itu biasa digunakan?

Provinsi tempat tinggal :

Nama pakaian adat :

Keunikan :

Kelompok :.....
Ketua :.....
Anggota :1..... 3.....
2..... 4.....

LEMBAR KERJA SISWA

Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Sub tema : 2. Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran` : 4 (empat)
Hari, tanggal :

Kamu telah mengetahui keragaman pakaian adat di Indonesia. Sebagaimna pakaian adat kamu juga mengetahui bahwa bahasa daerah di Indonesia terancam punah.

1. Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
2. Bacakan hasil diskusi kalian di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.
3. Di antara kegiatan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan segera? Buatlah kesepakatan kelas, lalu laksanakan kesepakatan itu.

Kelompok :.....
Ketua :.....
Anggota :1..... 3.....
2..... 4.....

LEMBAR KERJA SISWA

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub tema : 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran : 4 (empat)
Hari, tanggal :

Perhatikan beberapa gambar pakaian adat berikut. Tuliskan keunikan yang terlihat dari pakaian daerah pada gambar..



Gambar 2.19 Pakaian adat Bali

Keunikan :



Gambar 2.20 Pakaian adat Kalimantan Barat

Keunikan :



Gambar 2.21 Pakaian adat Jawa Barat

Keunikan :



Gambar 2.23 Pakaian adat Jambi

Keunikan :



Gambar 2.22 Pakaian adat Sulawesi Selatan

Keunikan :

LEMBAR KERJA SISWA

Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub tema : 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran : 4 (empat)
Hari, tanggal :

Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk runcing (gonjong) menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau. Penutup kepala ini disebut tingkuluak. Namun, para pengantin biasanya memakai hiasan yang disebut suntieng.

Selanjutnya adalah baju adat yang disebut baju batabue. Baju ini penuh dengan hiasan benang emas yang melambangkan kekayaan alam Minangkabau. Corak hiasan benang emas beragam. Pada pinggir baju ada batas yang diberi benang emas dan disebut minsie. Baju bagian bawah berupa kain atau sarung yang disebut lambak. Kain sarung dapat berupa kain tenun atau kain songket. Wanita Minang juga mengenakan selendang yang disebut salempang.

Sebagai pelengkap, pakaian adat ini juga dilengkapi dengan perhiasan Perhiasan yang dikenakan berupa gelang dan kalung. Gelang biasa disebut galang. Kalung biasa disebut dukuah.

Bersama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.

1. Tuliskan ide pokok setiap paragraph.
2. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut.
3. Bacakan hasil kegiatan di depan bapak/ibu guru dan kelompok lain.

Kelompok :.....
Ketua :.....
Anggota :1..... 3.....
 2..... 4.....

Kisi-kisi

- IPS : 1. Menyebutkan 3 nama pakaian adat yang ada di provinsi NTB
2. Menyebutkan nama pakaian adat Sumbawa
- PKn : 3. Menyebutkan 3 cara melestarikan pakaian adat.
- B. Indonesia : 4. Menentukan ide pokok paragraf

SOAL

Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

1. Sebutkan 3 nama pakaian adat yang ada di Provinsi NTB.
2. Sebutkan nama pakaian adat Sumbawa
3. Sebutkan 3 cara melestarikan pakaian adat
4. Tentukan ide pokok paragraf di atas

Kunci Jawaban

1. –Lamong pene
 - Lambung
 - Rimpu
2. Lamong pene
3. – mensosialisasikan pakaian adat
 - mengadakan pameran
 - barpatisipasi memakai baju adat pada saat ada acara atau pawai
4. Setiap daerah mempunyai pakaian adat

Penskoran

No	MP	KD	No Soal	Skor	Nilai
1	IPS	3.2	1	3	
			2	3	
2	PKn	3.4	3	3	
3	BI	3.7	4	3	

**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SDN OLAT RARANG
KEC. LAB. BADAS KAB. SUMBAWA**

SOAL

1. Sebutkan 3 nama pakaian adat yang ada di Provinsi NTB.
2. Sebutkan nama pakaian adat Sumbawa
3. Sebutkan 3 cara melestarikan pakaian adat

. Keunikan Pakaian Adat Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

4. Tentukan ide pokok pada paragraf di atas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KURIKULUM 2013**

TEMA : 7. INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
SUB. TEMA : 2. INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA DI NEGERIKU
PEMBELAJARAN : 4 (EMPAT)
KELAS : IV B



YOSI ADINATA
6240767668130223

SDN OLAT RARANG
KEC. LAB. BADAS KAB. SUMBAWA